

ABSTRAK

Pariwisata memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian suatu negara, namun terdapat dampak negatif dari keberadaan industri ini. Maka dikembangkanlah konsep ekowisata yang sejalan dengan pembangunan pariwisata berkelanjutan, konsep ini menjadikan kelestarian lingkungan sebagai faktor utama pengembangannya. Tujuan penelitian adalah menganalisis berbagai elemen yang mempengaruhi evolusi ekowisata berkelanjutan di kawasan Hutan bakau Lembung, Pamekasan, termasuk ekonomi kreatif, keterlibatan pemangku kepentingan, dan partisipasi masyarakat. Populasi penelitian ini terdiri dari 1.486 orang penduduk desa Lembung, Pamekasan. Dengan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel ditentukan sebanyak 94 responden, metode *purposive sampling* digunakan dalam pemilihan sampel. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert, hasil penelitian mengindikasikan bahwa ekonomi kreatif, keterlibatan pemangku kepentingan, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap keberlanjutan Ekowisata *Mangrove* Lembung, Pamekasan. Ekonomi kreatif berkontribusi dalam meningkatkan daya tarik wisata melalui inovasi produk lokal, sementara keterlibatan pemangku kepentingan memperkuat kolaborasi antar lembaga dalam menjaga kelestarian lingkungan. Partisipasi masyarakat juga krusial dalam mendukung pengelolaan ekowisata berkelanjutan, karena masyarakat merupakan pelaku kebijakan yang ditetapkan.

Kata Kunci: ekonomi kreatif, keterlibatan pemangku kepentingan, partisipasi masyarakat, ekowisata berkelanjutan.

ABSTRACT

Tourism has the potential to enhance a country's economy, but it also brings negative impacts associated with the industry. To address these issues, the concept of ecotourism was developed, in line with the principles of sustainable tourism development, with environmental preservation as its key focus. The aim of this study is to analyze the various factors influencing the evolution of sustainable ecotourism in the Mangrove Lembung area of Pamekasan, including the creative economy, stakeholder involvement, and community participation. The population for this study consists of 1,486 residents of Lembung Village, Pamekasan. Using the Slovin formula, the sample size was determined to be 94, and purposive sampling was applied for sample selection. Data was collected through questionnaires using a likert scale. The research findings indicate that the creative economy, stakeholder involvement, and community participation have a positive impact on the sustainability of Mangrove Lembung ecotourism in Pamekasan. The creative economy contributes to increasing the appeal of tourism through innovation in local products, while stakeholder involvement strengthens collaboration between institutions to preserve the environment. Community participation is also crucial in supporting the management of sustainable ecotourism, as the community plays a key role in the implementation of policies.

Keywords: *creative economy, stakeholder involvement, community participation, sustainable ecotourism*